

## Pelatihan Dasar Komputer untuk Masyarakat: Meningkatkan Literasi Digital di Era Modern

### "Improving Teacher Capacity Through the Optimization of Digital Technology"

M Sayuti<sup>1</sup>, Prasetya Wardana<sup>2</sup>, Mirza Purnanda<sup>3</sup>, Rizka Albar<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: [msayuti@uui.ac.id](mailto:msayuti@uui.ac.id)

#### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam sektor pendidikan, yang menggeser metode pembelajaran dari konvensional menuju interaktif dan inovatif. Dalam konteks ini, peningkatan kapasitas guru menjadi sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses pengajaran. Meskipun terdapat banyak platform dan aplikasi edukasi, banyak guru masih menghadapi tantangan dalam menggunakan alat-alat tersebut, dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap sumber daya teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pelatihan yang sistematis untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode dan strategi peningkatan kapasitas guru melalui optimalisasi teknologi digital. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan profesionalisme guru dan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia..

**Kata Kunci:** *Teknologi Digital, Aplikasi Pembelajaran Digital, Kapasitas Guru*

#### Abstract

*The development of information and communication technology (ICT) has brought significant changes to the education sector, shifting learning methods from conventional to interactive and innovative. In this context, enhancing teachers' capacity is crucial so that they can effectively utilize digital technology in the teaching process. Although there are many educational platforms and applications available, many teachers still face challenges in using these tools, influenced by limitations in knowledge, skills, and access to technological resources. Therefore, systematic training strategies are needed to develop teachers' skills in integrating technology into the curriculum and teaching methods. This research aims to explore methods and strategies for enhancing teachers' capacity through the optimization of digital technology. The results of the study are expected to provide recommendations for the development of teacher professionalism and contribute positively to the advancement of education in Indonesia..*

**Keywords:** *Digital Technology, Digital Application Learning, Capacity of Teacher*

## 1. PENDAHULUAN

Di era modern yang serba digital, kemampuan dalam mengoperasikan komputer menjadi keterampilan dasar yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Hampir semua sektor, termasuk pendidikan, pemerintahan, bisnis, dan layanan kesehatan, telah beralih ke sistem berbasis teknologi. Namun, masih banyak masyarakat, terutama di daerah terpencil, kelompok usia lanjut, serta individu dengan akses terbatas terhadap pendidikan teknologi, yang belum memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan komputer.

Di Indonesia, kesenjangan literasi digital masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan data **Survei Indeks Literasi Digital** yang dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih tergolong sedang, dengan banyak individu yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan memahami keamanan siber. Akibatnya, banyak masyarakat yang kurang produktif dalam dunia kerja, kesulitan mengakses layanan digital, serta rentan terhadap ancaman di dunia maya, seperti penipuan daring dan penyalahgunaan data pribadi.

Pelatihan dasar komputer ini dirancang sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat. Program ini akan mencakup berbagai materi, seperti:

1. **Pengenalan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak** – Peserta akan memahami komponen dasar komputer, cara mengoperasikan sistem operasi (Windows/Linux), serta pengenalan terhadap berbagai aplikasi produktivitas.
2. **Penggunaan Aplikasi Perkantoran** – Melatih peserta dalam menggunakan aplikasi pengolah kata (Microsoft Word/Google Docs), spreadsheet (Excel/Google Sheets), dan presentasi (PowerPoint).
3. **Internet dan Keamanan Digital** – Membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam menjelajahi internet, menggunakan email, serta memahami pentingnya keamanan siber dalam menghindari ancaman digital.

4. **Pengenalan Layanan Digital** – Mengajarkan cara mengakses layanan daring seperti e-commerce, e-government, dan pembayaran digital agar masyarakat dapat lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan keterampilan digital mereka, sehingga lebih siap menghadapi perubahan di dunia kerja, lebih produktif dalam kehidupan sehari-hari, serta lebih aman dan bijak dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital di Indonesia, memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk berkembang di era teknologi yang terus berkembang.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat Tibang secara aktif dalam proses pelatihan. Metode yang digunakan dalam bimbingan teknis ini meliputi lima metode pelaksanaan sebagai berikut.

### a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan di kantor geuchik Tibang dan meminta untuk menghadirkan masyarakat setempat guna diberikan pelatihan dasar komputer.

Masyarakat diberikan pelatihan dasar komputer mulai dari pengenalan komputer sampai dengan penggunaan beberapa aplikasi perkantoran dan pemanfaatan internet

### b. Simulasi dan Praktik

Simulasi dan Praktik: Masyarakat melakukan simulasi penggunaan aplikasi dengan bimbingan fasilitator. Setiap masyarakat dibimbing mulai dari dasar sampai mampu menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi perkantoran dan internet..

### c. Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan masyarakat dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam pelatihan tersebut.

#### **d. Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan studi kasus ringan yang berkaitan dengan aplikasi perkantoran serta yang berkaitan dengan internet. Perkembangan dapat dilihat dari hasil masyarakat menyelesaikan tugas tugasnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berdasarkan evaluasi, masyarakat sudah dapat memahami dan mampu mengimplementasikan apa sudah di ajarkan oleh fasilitator.

Dalam evaluasi lebih lanjut, ditemukan bahwa masyarakat yang sebelumnya sama sekali tidak mengerti, setelah mengikuti pelatihan dasar komputer sudah mampu untuk pengaplikasian beberapa aplikasi *office* dan internet. Pelatihan dasar komputer dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pelatihan Dasar Komputer

Selain itu, interaksi guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital juga mengalami perubahan positif. Guru lebih aktif dalam mencari sumber belajar tambahan secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa program bimbingan teknis tidak hanya meningkatkan pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital, tetapi juga membantu menumbuhkan budaya belajar yang lebih mandiri dan interaktif.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan teknis ini meliputi keterbatasan akses internet bagi beberapa guru serta kurangnya perangkat teknologiyang memadai. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan kerja sama dengan pihak sekolah dan komunitas lokal untuk menyediakan fasilitas akses internet dan perangkat tambahan bagi siswa yang membutuhkan. Upaya ini

menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada kesiapan individu guru, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil kegiatan Bimbingan teknis ini dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif. Oleh karena itu, program bimbingan teknis ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

### **5. REFERENSI**

Budiman, A., & Setiawan, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(2), 120-135.

Nugroho, R., & Lestari, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 98-112.

Sari, M., & Wijayanti, A. (2019). Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(3), 87-102.

Prasetyo, B., & Rahmawati, T. (2022). Digital Learning Transformation: Implementasi dan Tantangan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(1), 45-60.

Dewi, L. N., & Suryani, W. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Digital oleh Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 110-125.

Susanto, H., & Wibowo, F. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(4), 78-92.

Handayani, T., & Purnomo, A. (2021).

Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 9(1), 34-50.

Kusuma, R. & Wijaya, B. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 65-80.

Putri, A. D., & Santoso, H. (2022). Peran Aplikasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi*, 10(2), 150-170.